

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu pengamatan 2019 sampai dengan 2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Pengambilan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* yang mengikuti kriteria yang telah ditentukan dengan total sampel sebanyak 122 perusahaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit yang diterbitkan pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), *website* masing-masing perusahaan, maupun data yang dapat diambil pada *Bloomberg*. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji parsial (*t-test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Selain itu, kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap terhadap penghindaran pajak. Namun, komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan yang baik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, penghindaran pajak.